

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pemberdayaan Mahasiswa Magang Setjen DPR RI Melalui Edukasi Penggunaan QRIS

Erol Selvio Letwar^{1*}, Nopha², Kevin Hermanto Tupamahu³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Email: ^{1*}erolselvioletwar23@email.com, ²novahernawty@email.com, ³kevin_tupamahu@yahoo.com

(* : corresponding author)

Abstrak - Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pemberdayaan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat berperan aktif dalam memajukan dan mengembangkan potensi masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari. Salah satu program yang dilaksanakan adalah Edukasi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai sistem pembayaran digital. Program sosialisasi QRIS bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan teknologi pembayaran digital. Kegiatan sosialisasi meliputi penyuluhan langsung, workshop, dan demonstrasi penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai metode komunikasi untuk memastikan bahwa informasi dapat diterima dengan baik oleh berbagai lapisan masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang berlangsung menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS. Selain meningkatkan efisiensi transaksi, QRIS juga membantu mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan memperluas inklusi keuangan. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem pembayaran digital yang lebih inklusif dan efisien di masa depan.

Kata Kunci: QRIS, Sistem Pembayaran Berbasis Digital, Inklusi Keuangan

Abstract - The Community Service Program (KKN) is one form of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the aspect of community empowerment. Through KKN, students can actively participate in advancing and developing the potential of the community by applying the knowledge and technology they have learned. One of the programs implemented is the education on the use of *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) as a digital payment system. The QRIS socialization program aims to introduce and educate the public on the use of digital payment technology. The socialization activities include direct counseling, workshops, and demonstrations of using QRIS in daily transactions. The implementation of this program involves various communication methods to ensure that the information is well received by different segments of the community. The ongoing socialization activities show that the community is beginning to understand the benefits and convenience offered by QRIS. Besides increasing transaction efficiency, QRIS also helps reduce dependence on cash and expand financial inclusion. This program is expected to be an initial step in creating a more inclusive and efficient digital payment ecosystem in the future.

Keywords: QRIS, Digital Payment System, Financial Inclusion

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Regulasi ini tentunya menjadi arah kebijakan bagi pembangunan pendidikan Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat sebagai suatu kewajiban, hendaknya menjadi wujud kepedulian para pelaku pendidikan guna pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya peningkatan kontribusi masyarakat dalam rangka pembentukan kemandirian serta kapasitas yang dimiliki. Suhendra (2006:74-75) berpandangan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Hal ini memperjelas bahwa pemberdayaan pada dasarnya mendorong masyarakat agar mewujudkan jati diri, harkat, dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri pada berbagai aspek kehidupan disertai penyesuaian terhadap perubahan.

Sinergitas pelaku pendidikan dan masyarakat menjadi tonggak dalam keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupaya menggaet masyarakat. KKN menjadi bukti konkret serta implementasi atas berbagai pengetahuan yang diterima selama menempuh pendidikan perguruan tinggi. Melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat dibekali keterampilan. Keterampilan yang dimaksud tentunya beragam namun perlu menjadi perhatian agar ilmu yang disalurkan tepat serta relevan. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus dalam program KKN saat ini adalah perekonomian, khususnya digitalisasi sistem pembayaran.

Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, digitalisasi sistem pembayaran menjadi salah satu fokus utama dalam pemberdayaan masyarakat. Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan salah satu inovasi yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). QRIS adalah standar kode QR nasional yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital secara lebih mudah, cepat, dan aman. Implementasi QRIS diharapkan dapat mendorong inklusi keuangan dan meningkatkan efisiensi transaksi ekonomi di masyarakat.

Program KKN yang berfokus pada digitalisasi sistem pembayaran, khususnya melalui penerapan QRIS, bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang manfaat serta cara penggunaan teknologi ini. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN akan melaksanakan berbagai kegiatan seperti sosialisasi dan pelatihan. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan mampu memanfaatkan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi transaksi.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya digitalisasi dalam transaksi ekonomi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, mengurangi risiko keamanan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, program KKN digitalisasi sistem pembayaran ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk peningkatan efisiensi transaksi, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program KKN ini berupa sosialisasi yang ditujukan kepada mahasiswa magang Sekretariat Jenderal DPR RI Batch 6 yang berlangsung pada Jumat, 14 Juni 2024, bertempat di Ruang Perpustakaan, Sekretariat Jenderal DPR RI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dengan tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pemberdayaan Mahasiswa Magang Sekretariat Jenderal DPR RI Batch 6 melalui Edukasi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) digagas sebagai upaya edukatif bagi masyarakat. Program ini dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan melibatkan 20 peserta dari berbagai unit kerja yang berfokus pada edukasi dan pelatihan masyarakat mengenai penggunaan sistem pembayaran berbasis digital,



Gambar 1. Pemaparan Materi QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Berbasis Digital

Secara keseluruhan, partisipasi peserta sangat tinggi dengan antusiasme selama sosialisasi berlangsung. Hal ini menunjukkan minat yang besar dan hasil yang positif dari peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang teknologi pembayaran digital. Faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini antara lain metode edukasi yang efektif, keterlibatan peserta yang proaktif, dan dukungan dari pihak lokal.



Gambar 2. Pemaparan Materi QRIS sebagai Sistem Pembayaran Berbasis Digital

Pendekatan edukatif yang melibatkan presentasi interaktif, demonstrasi langsung, dan penggunaan aplikasi pembayaran digital membantu peserta memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu visual juga efektif dalam menjelaskan konsep-konsep teknis kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dan kesabaran dalam membimbing peserta khususnya proses verifikasi akun. Pendekatan personal yang dilakukan mahasiswa, seperti pendampingan satu per satu, membantu peserta yang mengalami kesulitan memahami teknis penggunaan QRIS.



Gambar 3. Pemaparan Materi QRIS sebagai Sistem Pembayaran Berbasis Digital

Program sosialisasi digitalisasi sistem pembayaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis masyarakat, tetapi juga berpotensi meningkatkan inklusi keuangan dan memperkuat ekonomi lokal. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, digitalisasi dapat diterima dan dimanfaatkan oleh peserta agar bertransaksi secara bijak.

4. KESIMPULAN

Program KKN ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai teknologi pembayaran digital. Partisipasi masyarakat tinggi selaras dengan pemahaman konsep dasar pembayaran digital disertai keterampilan transaksi digital secara mandiri. Kegiatan yang telah berlangsung tentunya memerlukan upaya berkelanjutan untuk mendukung dan memperluas adopsi sistem pembayaran berbasis digital yang telah terverifikasi khususnya bagi pengguna *e-wallet* sehingga transaksi jauh lebih aman dan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia

REFERENCES

- Muniarty, P., Wulandari., & Pratiwi, A. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2 (2) : 172-182
- Mayanti, Rina. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan user terhadap penerapan quick response indonesia standard sebagai teknologi pembayaran pada dompet digital, 2020, :125. Accessed 19 Juni 2024.
- Gultom, Mitra Sami, et al. "Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)." Preferensi Generasi Milenial dalam Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital., 2021, :20. Accessed 19 Juni 2024.
- Rudiyanto., Hakim, A., & Sukmawati, C. (2022). Inovasi Sistem Pembayaran Digital QRIS pada UMKM Kedai Malamila di Desa Kalijati. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2 (2): 8034 - 8038
- bca.co.id. (2023, 20 Februari). Mengenal Apa Itu Inklusi Keuangan. Diakses pada 13 Juni 2024, dari <https://www.bca.co.id/id/informasi/Edukatips/2023/02/20/08/28/mengenal-apa-itu-inklusi-keuangan>